

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang di peroleh dari hasil penelitian baik berupa hasil pengamatan (obsevasi), wawancara, maupun hasil dari analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang “Tinjauan Hukum Tata Neagara Tentang Kekuasaan Pada Dinasti Politik Pemerintahan Desa (Studi Di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan”, sebagaimana telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Adapun paparan data hasil yang di temukan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk sub-pokok bahasan sebagai berikut :

#### **1. Profil Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.**

Desa Karang Duwak merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Didesa Karang Duwak memiliki 6 dusun diantaranya Dusun Perrengan, Dusun Prade, Dusun Buntan, Dusun Toroi, Dusun Sorong, Dusun Kramat. Wilayah desa Karang Duwak terdapat beberapa batas-batas wilayah. Bisa dilihat batas-batas wilayah di desa Karang Duwak pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**

**Batas Wilayah Desa Karang Duwak**

<b>LETAK BATAS</b>	<b>BATASAN</b>
Batas Utara	Desa Dlemer
Batas Selatan	Desa Ombul
Batas Barat	Desa Balung
Batas Timur	Desa Glagga

Sumber dari: Profil Desa dan Kelurahan 2023

**a. Jumlah Penduduk Desa Karang Duwak**

Berdasarkan data Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bangkalan Desa Karang Duwak tahun 2016, jumlah penduduk adalah terdiri dari 1.067 KK, dengan jumlah total 2.522 Jiwa, dengan rincian 1.262 laki-laki dan 1.260 perempuan. Dusun yang ada di Karang Duwak terdapat 6 Dusun, jumlah RW yang ada pada Karang Duwak berjumlah 6 dan RT 16. Desa Karang Duwak merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Penduduk Desa Karang Duwak**

<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JUMLAH</b>
Laki-Laki	1.262
Perempuan	1.260
Jumlah Kepala Keluarga	1.067 KK
Kepadatan Penduduk	590,63 Per KM

Sumber dari: Profil Desa dan Kelurahan 2023.

## **b. Geografis Desa**

Desa Karang Duwak memiliki luas tanah sebesar 207,00 Ha terhadap Luas Kecamatan sebesar 10,06% , lahan pertanian sebesar 50% dan lahan pemukiman sebesar 30% dari luas tanah. Desa ini terletak di dataran rendah dengan curah hujan  $\pm 5-4x/$  tahun. Tempatnya condong sekitar  $60^\circ$  dari garis lurus, sehingga sedikit menanjak akses jalan yang akan ditempuh. Memiliki 2 iklim yaitu kemarau dan penghujan, dengan kisaran suhu  $30^\circ\text{C}$  dimusim kemarau dan  $19^\circ\text{C}$  di musim penghujan. Memiliki tekstur tanah yang sedikit lembek dan lempung, tanah yang beradiah di karang duwak memiliki tingkat kesuburan yang berbedah-bedah lahan yang berada pada tingkat kesubura sangat subur seluas 0,8 Ha, untuk lahan yang kesuburanya sedang sekitar 200 Ha, sedangkan untuk lahan tidak subur atau kritis sekitar 103,11 lahan yang tidak subur ini dikarenakan struktur pengairannya yang kurang jadi tanah yang ingin di jadikan lahan pertanian kurang produktif untuk digunakan para pemilik.<sup>1</sup>

Dilihat dari Aspek keagamaan penduduk di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan mayoritas sudah beragama islam, di desa Karang Duwak juga sering mengadakan kegiatan keagamaan seperti, Setiap malam senin masyarakat mengadakan perkumpulan untuk melaksanakan pengajian yang dilakukan oleh warga desa Karang Duwak. Pengajian rutin yang

---

<sup>1</sup> Profil Desa Karang Duwak Kec, Arosbaya Kab. Bangkalan. Desember 2023.

dilakukan oleh masyarakat desa Karang Duwak ini menggunakan sistem Arisan dengan melotre siapa yang mendapatkan arisan pada pengajian tersebut maka pengajian akan diadakan secara bergantian mengunjungi setiap rumah warga desa Karang Duwak.

Jika dilihat berdasarkan umur masyarakat di Desa Karang Duwak rata-rata masih banyak pemuda. Hal tersebut lebih jelasnya bisa dilihat di tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Usia di Desa Karang Duwak**

<b>USIA</b>	<b>JUMLAH</b>
0-12 bulan	33
1-10	367
11-20	407
21-30	407
31-40	330
41-50	329
51-69	553
70-77	78

Sumber dari: Profil Desa dan Kelurahan 2023

**c. Mata Pencaharian**

Di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan dapat dilihat Ketika memasuki wilayah desa Karang Duwak mayoritas di setiap dusun terdapat banyaknya lahan tanah yang di gunakan masyarakat Desa Karang Duwak untuk bercocok

tanam dan Banyaknya tumbuhan sebagai bahan makanan hewan ternak. Di Desa Karang Duwak bermata pencaharian petani dan peternak bisa dilihat juga melalui tabel berikut :

**Tabel 1.4**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Karang Duwak**

<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
Petani	225	202
Buruh Tani	542	269
PNS	1	2
Pedagang Barang Kelontong	0	16
Peternak	6	0
Bidan Swasta	0	2
Guru Swasta	6	7
Tukang Kayu	5	0
Belum Bekerja	6	0
Perangkat Desa	10	1
Jasa Pengobatan Alternatif	2	0
Pemilik Usaha Warung	2	9
Tukang Cukur	4	0
Tukang Las	1	0
<b>Total</b>	<b>1,323 Orang</b>	

Sumber dari: Profil Desa dan Kelurahan 2023.

**d. Tingkat Pendidikan di Desa Karang Duwak**

Berdasarkan tingkat pendidikan di desa Karang Duwak mayoritas tamat SMP/Sederajat, dan juga ada yang sampai lulusan SMA bahkan ada juga yang lulusan sampai S1. Berikut bisa dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 1.5**  
**Tingkat Pendidikan di Desa Karang Duwak**

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
Tidak Tamat SD	125	135
Sedang Sekolah	258	315
Tamat SMP/Sederajat	254	245
Tamat SMA/Sederajat	110	96
Tamat D3/Sederajat	6	0
Tamat S1/Sederajat	9	6
Tamat S2/Sederajat	2	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.561 Orang</b>	

Sumber dari: Profil Desa dan Kelurahan 2023.

**e. Sarana dan Prasarana Keagamaan Desa Karang Duwak**

Berdasarkan sarana dan prasarana di desa Karang Duwak juga memiliki tempat untuk beribadah dan digunakan untuk belajar mengenai keagamaan. Bisa dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.6**

**Sarana dan Prasarana Keagamaan di Desa Karang Duwak**

<b>PERIBADATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
Langgar/Surau Musolla	20
Masjid	2

Sumber dari: Profil Desa dan Kelurahan 2023.

**f. Struktur Pemerintahan Desa Karang Duwak**

Terdapat susunan perangkat Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya sebagaimana tersebut dalam surat keputusan Kepala Desa Karang Duwak Nomor : 188.4/15/Kpts/433.305.09/2023. Tentang susunan Perangkat Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Berikut bisa dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 1.7**

**susunan Perangkat Desa Karang Duwak Kecamatan  
Arosbaya Kabupaten Bangkalan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Siti Nur Asia	Sekretaris
2	Ainurrochman	Kaur Keuangan
3	Safiluddin	Kaur Umum dan Perencanaan
4	Siti Saidah	Kasi Pemerintahan
5	Sahlun	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan
6	Subaidi	Kepala Dusun Toroy
7	Imam Basori	Kepala Dusun Buntan

8	Safi'i	Kepala Dusun Keramat
9	H. Subahan	Kepala Dusun Perrengan
10	ABD. Khalik	Kepala Dusun Sorong
11	Kamsul	Kepala Dusun Prada

Sumber dari: Profil Desa dan Kelurahan 2023.

Dari paparan Diatas Merupakan keseluruhan dari profil desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan yang di jadikan lokasi sebagai penelitian skripsi oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti sudah beberapa kali melaksanakan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dekumentasi di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

## **2. Praktik Kekuasaan Pada Dinasti Politik pemerintahan desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.**

Kekuasaan merupakan suatu bentuk kemampuan pemegang kekuasaan untuk mempengaruhi pihak lain menurut kehendaknya. Kekuasaan mencakup dalam pemerintahan disuatu daerah. Adapun pemilik kekuasaan ini menggunakan keuntungannya untuk meneruskan kekuasaan bagi kepentingan sendiri yang bertujuan untuk mempertahankan kekuasaan dengan cara menempatkan keluarga atau kerabatnya pada posisi tertentu. Seperti yang telah ada di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan , sebagaimana sesuai dengan wawancara Bersama Ustad Makinun Amin S,Pdi sebagai berikut :

“Di desa ini memang sudah lama Terjadi Dinasti politik mulai dari tahun 2004-2023 mulai dari Alm, Bapaknya Seniri yang pada

akhirnya di turunkan ke anaknya Heru Purnama yang sudah menjabat 3 priode, terjadinya Dinasti Politik di desa ini karena kegagalan Gerakan sosial dan minim nya masyarakat yang tidak terlalu mementingkan hal tersebut, sementara yang dirasakan oleh masyarakat dalam menghadapi persoalan ini terutama terkait dengan dampak keberhasilan dalam pembangunan daerahnya sendiri.”<sup>2</sup>

Hal ini juga selaras dengan yang dikatakan oleh Nur Hayati sebagai masyarakat desa Karang Duwak yang memiliki gelar sarjana.

“Setahu saya memang kepala desa di tempat saya memiliki hubungan keluarga dengan kepala desa sebelumnya dan juga perangkat desa yang diangkat masih keluarga dekat atau kerabatnya hal ini berlangsung selama 2 priode, dan musuhnya dalam pemilihan tahun kemaren saja istrinya sendiri.”<sup>3</sup>

Kepala Desa Karang Duwak saat mewawancarai mengatakan sebagai berikut :

“Saya terpilih sebagai kepala desa karena di pilih oleh masyarakat saat Pilkades jika saya kalah tidak mungkin hari ini saya menjadi kepala desa. Saya hanya ingin berkontribusi untuk desa saya sendiri tidak inginkan hal lain. Jika masyarakat setempat memerlukan yang berkaitan dengan Desa, saya selalu siap untuk di hubungi.”<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan terdapat Dinasti kekuasaan Politik sudah berlangsung dari 2004-2023, sebelumnya di mulai dari 2004 Bapak Seniri yang menjadi kepala desa di desa Karang Duwak menjabat selama 2 Priode priode pertama dimulai dari 2004 sampai 2009 dan dilanjutkan priode 2 dimulai dari 2009 sampai 2013. Sebelum selesai priode beliau wafat lalu di ambil alih oleh sekretaris desa, setelah masa pemilihan tiba

---

<sup>2</sup> Makinun Amin S,pdi, Selaku Tokoh Agama, Wawancara (15 maret 2024).

<sup>3</sup> Nur Hayati, Selaku Warga Masyarakat Desa Karang Duwak, Wawancara (22 Maret 2024).

<sup>4</sup> M. Heru Permana, Selaku Kepala Desa Karang Duwak, Wawancara (28 Maret 2024).

anak dari beliau mencalonkan sebagai penerus kepala desa tersebut. Sehingga seterusnya begitu sampai priode saat ini. Bisa dilihat seperti di tabel berikut ini :

**Tabel 1.8**  
**Nama Kepala Desa Setiap Periode di Desa Karang Duwak**

<b>NO</b>	<b>PERIODE</b>	<b>NAMA KEPALA DESA</b>
1.	PERTAMA	SENIRI
2.	KEDUA	SENIRI
3.	KETIGA	M. HERU PERMANA
4.	KEEMPAT	M. HERU PERMANA

Sekretaris desa saat wawancara mengatakan sebagai berikut :

“Karena setelah pemilihan umum secara terbuka atau Pilkades hasilnya tidak bisa di ganggu gugat karena sudah ada aturan di dalamnya. Dalam pemilihan tersebut siapapun yang memperoleh suara terbanyak dipastikan menang dalam pemilihan tersebut dan pasti menjadi kepala desa di desa tersebut. Bisa di ajukan banding jika ada kecurangan pada saat Pilkades.”<sup>5</sup>

Pada saat peneliti melakukan Observasi di desa Karang Duwak Kabupaten Bangkalan memang terjadinya Dinasti politik secara kekeluargaan. Bisa dilihat dari pemilihan kepala desa tahun 2023 pada bulan Oktober tepatnya pada tanggal 25, pada saat itu rival selain Kepala Desa Heru ternyata masih keluarganya sendiri yakni Istrinya hal ini

---

<sup>5</sup> Nurul Asia, Selaku Sekretaris Desa Karang Duwak, Wawancara (30 Maret 2024).

memperkuat untuk kekuasaan Dinasti politik di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil dari Wawancara dari warga Masyarakat Desa Karang Duwak yaitu Nur Hasanah memang benar adanya Dinasti Politik turun menurun dari tahun 2004-2023 yang masih berhubungan keluarga dan kerabat juga perangkat desa dari kepala desa terpilih.

Bisa dilihat dari Tinjauan Hukum Tata Negara Perihal Kekuasaan Pada Dinasti Politik Pemerintahan Desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

### **3. Tinjauan hukum tata negara tentang kekuasaan pada dinasti politik pemerintahan desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan**

Hukum tata negara merupakan bagian dari hukum pada umumnya dan dimiliki oleh setiap negara yang ada di dunia ini, baik negara-negara tradisional maupun negara-negara modern. Hanya saja, formulasi dan tekanan yang diberikan akan berbeda dari suatu zaman ke zaman yang lain, maupun dari suatu negara dengan negara lainnya.

Kepala Desa Mengatakan Saat Wawancaranya Seperti Berikut :

“Saya mendaftar sebagai kepala desa sesuai dengan proses dan tahapan yang sudah di tentukan, lalu untuk pengangkatan perangkat desa itu melalui permusyawaratan Kepala Desa dengan BPD desa tersebut.”<sup>7</sup>

Sekretaris desa mengatakan dalam wawancaranya sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Desa Karang Duwak, (28 Maret 2024)

<sup>7</sup> M. Heru Permana, Selaku Kepala Desa Karang Duwak, Wawancara (28 Maret 2024).

“Saya terpilih sebagai sekretaris desa karna yang menjabat sekretaris desa (Bapak Tohir) PNS Sekdes desa Karang Duwak meninggal dunia maka saya sebagai istrinya yang menggantikan serta melaksanakan wewenang dan tanggung jawab yang di emban oleh suami saya. Semua administrasi desa menjadi tugas dan tanggung jawab yang di embankan kepala Desa kepada saya karena saya dianggap berkompeten untuk melaksanakan tugas-tugas dari sekretaris desa.”<sup>8</sup>

Warga Desa Toroi ibu Hariseh mengatakan dalam wawancaranya :

“Saya tidak keberatan siapapun yang menjadi kepala desa walaupun kepala des aitu sudah lama turun menurun ke anaknya. Karena sebenarnya kepala desa yang sekarang juga banyak membangun jalan, sehingga mempermudah untuk kita warganya kemana-mana.”<sup>9</sup>

Hal ini juga selaras dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat

Dusun Prade Mahsus mengatakan dalam wawancaranya :

“Memang kepala desanya turun menurun anak dan ayah warga Sebagian memang ada yang kurang suka tetapi kebanyakan dari warga tetap memilih keluarga tersebut karena bukan hanya kinerjanya yang bagus tapi memang tidak ada yang mencalonkan pada saat pilkades kemarin.”<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwasanya ternyata kepala desa dan juga perangkatnya mengikuti peraturan sesuai hukum yang sah. Jadi tidak ada kecurangan dalam. proses pemilihan ataupun pengangkatan kepala desa.

Nur Hayati mengatakan saat wawancaranya sebagai berikut :

“Saya Kurang tahu menahu perihal pengangkatan perangkat Desa, Tapi yang saya tahu memang Sebagian besar perangkat desa terpilih kebanyakan memiliki hubungan kerabat dengan kepala

---

<sup>8</sup> Nurul Asia, Selaku Sekretaris Desa Karang Duwak, Wawancara (30 Maret 2024).

<sup>9</sup> Hariseh, Selaku Warga Dusun Toroi Desa Karang Duwak, Wawancara (12 juni 2024)

<sup>10</sup> Mahsus, Selaku Warga Masyarakat Desa Karang Duwak, wawancara (12 juni 2024).

desa. Awalnya sekretaris desanya itu sepupu dari kepala desa, tetapi setelah sekretarisnya di penjara karena masalah pribadi akhirnya sekarang di ganti oleh istrinya sendiri yang dijadikan sekretaris.”<sup>11</sup>

Ustad Makinun Amin S,Pdi mengatakan saat Wawancaranya sebagai berikut :

“Dari dulu memang yang menjadi perangkat desa sudah pasti Kerabat atau Keluarga dari Kepala Desa. Hal ini Juga Untuk menutupi jika ada kecurangan ataupun turun temurun yang dilakukan kepala desa, secara tidak langsung hal ini mempertahankan harga diri kepala desa untuk memakmurkan keluarganya. Hingga selanjutnya jika ada pemilihan lagi dipermudah untuk melanjut ke periode berikutnya itu sudah rahasia umum untuk warga disini.”

Warga Dusun Kramat Al Islah mengatakan saat Wawancaranya :

“Sudah melakukan pembangunan dengan baik karena saya merasakan pembangunan jalan di desa Karang Duwak dibuat secara merata sampai di dusun terkecil, sebelum ini kepala desa sebelumnya tidak membuat akses jalan raya dari dusun terkecil hingga desa ke kecamatan sehingga warga kesulitan jika ingin pergi ke kota.”<sup>12</sup>

Hal ini selaras dengan apa yang di dapat oleh peneliti saat melakukan observasi memang banyak perangkat desa yang langsung dipilih oleh kepala Desa menjadi perangkatnya masih keluarganya sendiri ataupun kerabat terdekatnya. Hal ini hampir di perangkat desa tidak ada yang tidak memiliki hubungan erat dengan kepala desa terpilih.

Ternyata Kepala desa terpilih bukan hanya mengandalkan keuntungannya sebagai keluarga kepala desa sebelumnya tetapi juga memiliki kekuasaan yang bisa diandalkan, selaras dengan apa yang

---

<sup>11</sup> Nur Hayati, Selaku Warga Masyarakat Desa Karang Duwak, Wawancara (22 Maret 2024).

<sup>12</sup> Al Islah, Selaku Warga Masyarakat Desa Karang Duwak, Wawancara (11 juni 2024).

dikatakan Al islah sebagai warga dusun Kramat bahwasanya kepala desa yang sekarang membangun infrastruktur jalan untuk memudahkan warganya.

Analisis Dokumentasi yang dilakukan peneliti bisa dilihat di gambar struktur perangkat desa bahwa sekretaris desa yang Bernama Siti Nur Asia masih memiliki hubungan istri dari kepala desa. Carek yang terpilih ternyata memiliki hubungan rumah tangga dari kepala desa. Dilampiran juga terdapat jalan yang sudah dibangun oleh kepala desa M Heru Permana yang terhubung dari desa Ombul sampai ke desa Karang Duwak tepat di dusun toroi, dan yang kedua jalan dari dusun Toroi sampai jalan ke kecamatan Arosbaya. Hal ini membuktikan bahwasanya kepala desa yang sekarang menggunakan wewenang dan kebijakannya untuk masyarakat.”

## **B. TEMUAN PENELITIAN**

Berikut ini merupakan temuan penelitian yang di dapat oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung dilapangan dan sudah berdasarkan wawancara, observasi, dan dekumentasi mengenai Tinjauan Hukum Tata Negara Tentang Kekuasaan Pada Dinasti Politik Pemerintahan Desa.

### **1. Praktik Kekuasaan Pada Dinasti Politik pemerintahan desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.**

Adapun Praktik Kekuasaan Pada Dinasti Politik Pemerintahan desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Adalah :

- a. Pengangkatan Kekuasaan Pada Dinasti Politik pemerintahan desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan berupa Sekretaris desa masih ber-status istri yang di jadikan perangkat desa.
- b. Kepala Desa yang terpilih di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, turun menurun memiliki hubungan Bapak dan Anak dimulai sejak tahun 2004-2023, masing-masing menjabat 2 periode.
- c. Pada pemilihan kepala desa tahun 2023 pada bulan Oktober tepatnya pada tanggal 25, pada saat itu rival selain Kepala Desa Heru ternyata masih keluarganya sendiri yakni Istrinya.
- d. Semua perangkat desa yakni masih ada hubungan saudara yaitu kerabatnya sendiri.

## **2. Tinjauan Hukum Tata Negara Tentang Kekuasaan Pada Dinasti Politik Pemerintahan Desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.**

Dalam Tinjauan Hukum Tata Negara tentunya terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dari kekuasaan Dinasti politik maupun Pemerintahan desa. Sebagai berikut faktor-faktor yang di temukan oleh peneliti disaat melaksanakan observasi dan wawancara.

- a. Praktik Kekuasaan Pada Dinasti Politik pemerintahan desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan berupa perangkat desa masih saudara sendiri.
- b. Pengangkatan perangkat desa melalui DPD dengan musyawarah Desa (MUMDES) yang dihadiri masyarakat setempat dan juga tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut.

- c. Kepala Desa menggunakan wewenangnya untuk masyarakat contohnya membangun jalan penembus dari dusun ke jalan raya Kecamatan.

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Praktik Kekuasaan Pada Dinasti Politik pemerintahan desa di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.**

Kekuasaan adalah apa yang dapat diperoleh seseorang/kumpulan untuk mengamalkan ahli tersebut sesuai dengan kewenangan yang diberikan, kewenangan tidak dapat dilakukan melebihi kekuasaan yang diperoleh atau kemampuan untuk memengaruhi tingkah laku individu/kelompok sesuai keinginan orang/pelaku tersebut.<sup>13</sup>

Dalam temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti memang benar adanya dinasti politik di desa Karang Duwak Karena Kepala Desa yang terpilih di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, turun menurun memiliki hubungan Bapak dan Anak dimulai sejak tahun 2004-2023, masing-masing menjabat 2 periode.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh Agama yaitu Makinun Amin mengatakan “Bahwasanya Kepala Desa di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan itu turun temurun sejak tahun 2004-2023 hubungan antara Bapak dan Anak yang sama-sama menjabat selama 2 priode”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Budiarto, M. (2002). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia.

<sup>14</sup> Makinun Amin S,pdi, Selaku Tokoh Agama, Wawancara (15 maret 2024).

Yang terjadi kekuasaan pada Dinasti Politik di desa Karang Duwak dimulai sejak 2004-2023 hingga saat ini masih dipimpin oleh satu keluarga. Fenomena dinasti Politik di desa Karang Duwak yakni satu keluarga memimpin desa selama beberapa periode, meskipun ada pemilihan kepala Desa tetapi yang menjadi rival dari calon kepala desa yaitu istrinya sendiri.

Eksistensi Dinasti Kepala Desa Karang Duwak pada saat ini masih berkuasa dan bertahta dengan adanya jaringan kekeluargaan yang terus mendukung dan berkembang serta tidak berubah di kepemimpinan yang di terapkan oleh kepala desa Karang Duwak. Kepemimpinan yang di terapkan sering kali menggunakan pendekatan non formal dan tidak resmi dengan menggunakan kebijaksanaan secara pribadi tanpa melihat latar belakang masyarakat. Dalam politik kekuasaan diperlukan untuk mendukung dan menjamin jalannya sebuah keputusan politik dalam kehidupan masyarakat. Kebijakan dalam praktik politik kekeluargaan menjadi semacam mantra yang mampu mengubah relasi formal menjadi personal.

Juga di jelaskan oleh Nurul Asia selaku Sekretaris Desa Karang Duwak yaitu Bahwasanya dia menggantikan sebagai sekretaris desa karena yang menjabat sekretaris desa (Bapak Tohir) PNS Sekdes desa Karang Duwak meninggal dunia maka saya sebagai istrinya yang menggantikan serta melaksanakan wewenang dan tanggung jawab yang di emban oleh suami saya. Semua administrasi desa menjadi tugas dan tanggung jawab yang di embankan kepala Desa kepada saya karena saya

dianggap berkompeten untuk melaksanakan tugas-tugas dari sekretaris desa.<sup>15</sup>

Politik dinasti merupakan fenomena politik munculnya calon dari lingkungan keluarga kepala pemerintahan yang sedang berkuasa atau dilakukan oleh salah keluarga ataupun kerabat dekat. Mungkin hal inilah yang menurut beberapa orang sangat bertentangan dengan prinsip demokrasi. Penelitian ini membahas bagaimana sebuah Dinasti terjadi, bertahan, berkembang sebuah dinasti ini bisa bertahan dan berkembang di tengah pasang surut demokrasi.

Penyebab terjadinya dinasti politik pemerintahan desa di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan yaitu karena sudah memiliki kekuasaan dan kewenangan yang diperoleh sehingga hal itu menyebabkan si pemegang kekuasaan menggunakan kewenangannya untuk keuntungan pribadinya. Selain itu orang Madura di kenal dengan menjunjung tinggi Harga martabatnya. sehingga hal ini menyebabkan membuat dirinya dan keturunannya yang menjadi acuan untuk meneruskan kekuasaannya di desa tersebut. Sehingga terjadilah Kekuasaan pada Dinasti Politik Pemerintahan desa Di Desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

---

<sup>15</sup> Nurul Asia, Selaku Sekretaris Desa Karang Duwak, Wawancara (30 Maret 2024).

## **2. Tinjauan Hukum Tata Negara Tentang Kekuasaan Pada Dinasti Politik Pemerintahan Desa di Desa Karang Duwak Kecamatan.**

Hukum tata negara adalah aturan atau norma yang mengatur pembentukan, organisasi, dan fungsi lembaga-lembaga negara dalam suatu negara. Hukum ini juga mengatur hubungan antara lembaga-lembaga negara tersebut, serta hubungan antara lembaga negara dengan warga negara. hukum tata negara adalah sistem aturan yang kokoh dan terstruktur, memastikan kelancaran dan keselarasan roda pemerintahan, serta menjamin hak dan kewajiban seluruh pihak yang terlibat dalam negara.<sup>16</sup>

Berdasarkan prinsip-prinsip dasar hukum tata negara Indonesia, kekuasaan dipegang oleh rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar (UUD 1945). Hal ini berarti bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk menduduki jabatan publik, termasuk jabatan kepala desa dan perangkat desa lainnya.

Dalam temuan peneitian yang ditemukan peneliti bahwa Kepala Desa yang terpilih di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan merupakan turun menurun memiliki hubungan Bapak dan Anak dimulai sejak tahun 2004-2023, masing-masing menjabat 2 periode bahkan sekretaris desa yang ditunjuk oleh kepala desa arosbaya merupakan istrinya sendiri.

---

<sup>16</sup> Usep Ranawijaya, *Hukum Tata Negara Indonesia Dasar-Dasarnya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 13.

Wawancara yang peneliti lakukan ke tokoh dan warga Karang Duwak, bahwa di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan terdapat Dinasti kekuasaan Politik sudah berlangsung dari 2004-2023, sebelumnya di mulai dari 2004 Bapak Seniri yang menjadi kepala desa di desa Karang Duwak menjabat selama 2 Priode priode pertama dimulai dari 2004 sampai 2009 dan dilanjutkan priode 2 dimulai dari 2009 sampai 2013. Sebelum selesai priode beliau wafat lalu di ambil alih oleh sekretaris desa, setelah masa pemilihan tiba anak dari beliau mencalonkan sebagai penerus kepala desa tersebut. Sehingga seterusnya begitu sampai priode saat ini

Setiap Pilkades di desa Karang Duwak sejak 2004 yang mencalonkan sebagai kepala desa yaitu masih keluarga kepala desa sebelumnya sehingga yang terpilih sebagai kepala desa masih terikat keluarga. Tetapi hal ini tidak menyalahi perihal syarat-syarat pencalonan. Sehingga tidak adanya pelanggaran hukum dalam pilkades di desa Karang Duwak Kecamatan Arosbaya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa politik kekerabatan masih mendapatkan tempat dalam masyarakat Desa Karang Duwak. Hal ini berkaitan dengan adanya tipe kepemimpinan kharismatik dan juga sosok yang sudah dikenal oleh publik, meskipun tidak secara keseluruhan kandidat memiliki latar belakang politik kekerabatan berdasarkan garis keturunan akan tetapi tahta politik berdasarkan garis keturunan juga memiliki sisi fungsional yang mampu mendongkrak popularitas calon.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya ternyata kepala desa dan juga perangkatnya mengikuti peraturan sesuai hukum yang sah. Jadi tidak ada kecurangan dalam proses pemilihan ataupun pengangkatan kepala desa.

Dinasti politik yang terjadi di desa Karang Duwak bersumber pada sumber kekuasaan yang sudah mengakar pada masyarakat. Kedudukan merupakan sumber kekuasaan pertama ini bisa berupa jabatan saat ini. Kekayaan menjadi sumber kekuasaan kedua. Sudah menjadi hal umum, jika kekayaan yang dimiliki oleh seseorang bisa menentukan apakah seseorang itu bisa berkuasa atau tidak. Sumber kekuasaan yang terakhir adalah kepercayaan atau agama. Dalam hal ini, seseorang yang sudah memiliki ilmu yang cukup tinggi dalam suatu agama akan dianggap bisa membimbing para umatnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan hal tersebut adanya kekuasaan turun temurun itu bukan mengenai melanggar hukum namun juga karena adanya kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok untuk memengaruhi orang lain sehingga ada sifat kekuasaan yang dimiliki oleh penguasa yaitu sifat *personal power* dan *position power*.<sup>18</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa kepala desa yang sekarang memang terpilih secara jujur dan adil melalui pemilihan desa yang telah dilaksanakan. Dan juga kepala desa juga menggunakan wewenang dan kebijakannya semestinya. Dengan

---

<sup>17</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/teori-kekuasaan/> di akses pada 15 mei 2024 jam 19.05

<sup>18</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/teori-kekuasaan/> di akses pada 16 mei 2024 jam 18.57

contohnya membangun jalan raya dari desa Karang Duwak sampai desa Ombul, dan dari dusun Toroi sampai ke jalan raya Kecamatan Arosbaya.

